

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang baik. Melalui pendidikan, manusia dibekali kemampuan untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara bijak dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Pendidikan juga berperan penting dalam menyiapkan generasi yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Selain itu, pendidikan menjadi sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS tidak hanya berfungsi memberikan informasi faktual tentang alam, tetapi juga melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah melalui pengalaman belajar langsung. Pembelajaran IPAS menekankan pada proses ilmiah yang melibatkan keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, dan menarik kesimpulan sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang bahwa hasil belajar IPAS siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari SD Negeri 040491

Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026, nilai ulangan harian siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Data hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran CTL ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS

Kelas	KKTP	Jumlah siswa		Presentase %	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	70	10	15	40 %	60 %
IV B		9	17	34,62 %	65,38 %

(Sumber data: Guru kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang)

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa di kelas IV, disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan metode konvensional sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 040491 Batukarang, pada tanggal 25 Agustus 2025, peneliti menemukan permasalahan terlebih dalam mata pelajaran IPAS diantaranya kurangnya pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif. Media pembelajaran yang digunakan pun masih terbatas pada buku teks, tanpa adanya variasi yang menarik. Hal ini membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan tidak memahami konsep secara mendalam.

Menurut Sanjaya (2016), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Jika guru hanya menggunakan metode konvensional, maka siswa akan kesulitan mengaitkan

meteri pelajaran dengan pengalaman nyata mereka. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan memahami konsep secara bermakna.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Contextual Teaching and learning* (CTL) berbantuan media gambar. Model CTL mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Johnson (2014), CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa memahami makna materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata yang mereka alami. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Nurmalas (2022) menyatakan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi permasalahan yang timbul diantaranya:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS
2. Guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara ceramah yang bersifat satu arah yang mengakibatkan pembelajaran tampak monoton dan membosankan
3. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan
4. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya mata pelajaran IPAS

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS dengan Materi Panca Indra Manusia Kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah peneliti adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk membantu siswa belajar dengan lebih bermakna melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar. Dengan model ini, siswa dapat mengaitkan materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar.
2. Bagi guru untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar. Model ini memberikan panduan kepada guru untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mempermudah siswa memahami konsep. Selain itu, guru dapat mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi agar suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar. Dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga mutu pendidikan semakin baik di SD Negeri 040491 Batuakarang.

4. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkaya pemahaman peneliti tentang inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

